

Manajemen Produksi Konten Instagram @Kanim_Makassar Kantor Imigrasi Kelas I TPI Makassar

Nur Fahirah

Nurfahiraah15@gmail.com
Universitas Muslim Indonesia

Muhammad Idris

muhammad.idris@umi.ac.id
Universitas Muslim Indonesia

Aulia Mahardika

aulia.mahardhika@umi.ac.id
Universitas Muslim Indonesia

Abstrak : Penelitian ini membahas mengenai Manajemen Produksi Konten Media Sosial Instagram @Kanim_Makassar Kantor Imigrasi Kelas 1 TPI Makassar dalam Penyebarluasan Informasi Pembuatan Paspor. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui manajemen produksi konten instagram @Kanim_Makassar pada Kantor Imigrasi Kelas 1 TPI Makassar dalam membuat konten yang baik terkait pembuatan paspor dan pemanfaatan media sosial instagram @Kanim_Makassar sebagai media informasi oleh Kantor Imigrasi Kelas 1 TPI Makassar. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yakni data yang peneliti dapatkan di jabarkan melalui kata-kata secara sistematis dengan menggunakan teknik pengumpulan data berdasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam pengumpulan data penulis melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi di Kantor Imigrasi Kelas 1 TPI Makassar di Seksi Teknologi Informasi dan Komunikasi Keimigrasian. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa Kantor Imigrasi Kelas 1 TPI Makassar melakukan Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan serta Pengawasan dalam memproduksi konten informasi keimigrasian melalui instagram @Kanim_Makassar.

Kata Kunci : Manajemen produksi, media sosial, penyebarluasan informasi

Abstract : This study discusses the Production Management of Instagram Social Media Content @Kanim_Makassar Makassar Class 1 TPI Immigration Office in Disseminating Passport Making Information. The purpose of this study was to determine the production management of Instagram content @Kanim_Makassar at the Makassar Class 1 TPI Immigration Office in creating good content related to passport making and the utilization of Instagram social media @Kanim_Makassar as information media by the Makassar Class 1 TPI Immigration Office. This research method uses a qualitative descriptive method, namely the data that researchers get is described through words systematically using data collection techniques based on interviews, observation and documentation. In collecting data, the author conducted interviews, observations and documentation at the Makassar Class 1 TPI Immigration Office in the Immigration Information and Communication Technology Section. Based on the results of the study, it was found that the Makassar Class 1 TPI Immigration Office carried out Planning, Organizing, Implementing and Supervising in producing immigration information content through Instagram@Kanim_Makassar.

Keywords: Production management, social media, information dissemination.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang begitu pesat, Media sosial juga ikut berkembang. Media sosial mengacu pada penggunaan teknologi berbasis web dan seluler untuk mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif. Di media sosial konten sepenuhnya milik dan berdasarkan kontribusi pengguna atau pemilik akun. Keluwesan media sosial berhubungan dengan pemanfaatan penggunaan yang semakin mudah. Setiap orang tanpa kesulitan dapat menggunakan media sosial untuk mencari, memperoleh dan memanfaatkan informasi yang beragam dalam koridor kebebasan berkomunikasi. Fleksibilitas media sosial mampu membangun dan meningkatkan hubungan antar individu maupun kelompok di dunia maya, yang tidak dibatasi oleh perbedaan status di masyarakat (Sari & Basit, 2020).

Media sosial yang digunakan dalam penyebaran informasi pada Kantor Imigrasi Kelas 1 TPI Makassar adalah media sosial instagram. Instagram menjadi salah satu teknologi informasi komunikasi yang semakin banyak digunakan saat ini. Instagram adalah bentuk komunikasi yang relatif baru yang dimana pengguna dapat dengan mudah membagikan informasi berupa photo atau video. Mudahnya cara penggunaan aplikasi Instagram membuat pengguna menjadikan Instagram sebagai media informasi untuk memenuhi kebutuhannya. Penggunaan instagram sebagai media informasi edukasi merupakan suatu fenomena baru yang ada di dalam penggunaan media sosial, bahkan media sosial terus tumbuh dan sangat lazim di kalangan orang anak muda sekarang ini (Sari & Basit, 2020).

Manajemen produksi konten media sosial sangat penting dalam pembuatan konten yang baik dan menarik, semakin menarik konten yang di buat akan semakin banyak yang tertarik untuk menontonnya. Sebuah konten yang menarik dapat membantu viewers dalam memahami informasi yang ingin di sampaikan dan dapat membantu perusahaan/instansi memiliki peningkatan traffic yang signifikan karena tanpa adanya perencanaan konten ini, kita akan sulit mengevaluasi apakah konten yang di buat sudah dapat membantu perusahaan/instansi untuk mencapai target yang di harapkan atau tidak. Konten berkualitas adalah suatu informasi yang di muat pada media digital yang memiliki isi yang bermanfaat.

Pendaftaran online sangat efisien untuk para pemohon paspor menjangkau dengan mudah, apalagi untuk pemohon paspor yang berdomisili diluar kota. Maka dalam membuat suatu konten ada beberapa hal yang harus diperhatikan agar konten tersebut dapat dipahami oleh public dengan baik. Bukan hanya memproduksi konten saja namun juga dalam membagikan konten informasi pasti juga memiliki manajemen produksi tersendiri seperti bagaimana pengelolaan media itu sendiri dan kapan publik relation tersebut akan memposting suatu pesan atau informasi yang ingin di sebarakan.

Dalam membuat suatu konten media sosial instagram tidak luput dari hambatan-hambatan yang membuat konten itu tidak menarik, Maka dari itu dibutuhkan suatu manajemen produksi konten media sosial instagram agar konten yang dibuat lebih terarah sesuai dengan target yang ingin dicapai.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang di gunakan adalah metode penelitan kualitatif. Penelitian kualitatif akan digunakan untuk menjelaskan dari data-data yang ditemukan di lapangan mengenai tema penelitian ini dengan lebih spesifik,

transparan dan mendalam. Penelitian yang dilakukan membutuhkan metode yang tepat untuk mendapatkan data yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan.

Penelitian ini akan di laksanakan di Kantor Imigrasi Kelas 1 TPI Makassar yang beralamat Jl. Perintis Kemerdekaan No.KM.13, Kapasa, Kecamatan Tamalanrea, Kota Makassar. Periode waktu penelitian akan berlangsung selama 1 bulan (satu bulan) mulai tanggal 5 februari sampai dengan 5 maret.

Peneliti tidak akan lengkap apabila tidak ada informan penelitian, informan adalah seseorang yang memiliki informasi banyak mengenai objek yang sedang diteliti. Maka dari itu untuk mempermudah suatu penelitian inti pokok masalah ialah adanya objek yang dijadikan sebagai informan dalam penelitian, Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini yaitu :

1. 1 orang admin akun @kanim_makassar
2. 1 orang tim kreatif
3. 1 orang Kasubi Informasi dan Komunikasi Keimigrasian
4. 3 orang pemohon paspor

Jenis dan sumber data pada penelitian ini adalah Data primer merupakan sumber data yang diperoleh melalui wawancara dan pengamatan langsung di lapangan. Sumber data primer merupakan data yang diambil langsung oleh peneliti kepada sumbernya tanpa ada perantara dengan cara menggali sumber asli secara langsung melalui responden. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah admin akun @Kanim_Makassar, tim kreatif, kasubi informasi dan komunikasi keimigrasian, dan pemohon paspor. Data Sekunder yaitu sumber data yang diperoleh melalui dokumentasi dan studi kepustakaan dengan bantuan media cetak dan media internet serta catatan lapangan. Sumber data sekunder merupakan sumber data tidak langsung yang mampu memberikan data tambahan serta penguatan terhadap data penelitian.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah Observasi, Wawancara, Dokumentasi. Observasi pada penelitian ini langkah awal teknik pengumpulan data dilakukan oleh penulis adalah observasi, observasi atau pengamatan dapat didefinisikan sebagai perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala, atau sesuatu. Jadi dapat di simpulkan bahwa observasi ialah suatu kegiatan yang di lakukan untuk mengumpulkan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian sehingga dapat memperoleh gambaran secara jelas mengenai objek yang akan di teliti, Observasi dilakukan dalam penelitian ini dengan cara berkunjung atau datang langsung ke lokasi penelitian tempat penulis meneliti, Wawancara langkah kedua dalam teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah wawancara, wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interview*) sebagai pengaju/pemberi pertanyaan dan yang di wawancarai (*interviewee*) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara akan dilakukan dengan cara *face to face* atau berhadapan langsung dengan informan yang akan diwawancarai, Dokumentasi langkah ketiga dalam teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah dokumentasi. Dokumentasi adalah pengumpulan data-data yang diperoleh dari dokumen-dokumen dan pustaka sebagai bahan analisis dalam penelitian ini, teknik yang digunakan untuk mencatat data-data sekunder yang tersedia dalam bentuk arsip atau dokumen-dokumen. Teknik ini dipergunakan untuk mengetahui data dokumentasi yang berkaitan dengan hal-hal yang akan penulis teliti. Data berupa dokumen seperti ini dapat dipakai untuk mengenali informasi yang terjadi di masa

silam atau di masa lampau.

Aktivitas dalam analisis meliputi Reduksi data yaitu data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi merupakan data mentah dari lapangan. Untuk itu perlu dilakukan pemilihan data yang relevan untuk disajikan dan dapat menjawab pertanyaan, Penyajian data yaitu data yang telah disusun dari hasil reduksi data kemudian disajikan dalam bentuk narasi deskripsi. Data yang disajikan merupakan data yang dapat digunakan untuk menjawab permasalahan yang diteliti. Setelah data disajikan secara rinci, maka langkah selanjutnya adalah membahas data yang telah disajikan tersebut dan Penarikan kesimpulan yaitu setelah data yang disajikan tersebut dibahas secara rinci, maka selanjutnya data tersebut diambil kesimpulannya. Kesimpulan digunakan sebagai jawaban dari permasalahan yang diteliti. Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat dalam arti konsisten dengan kondisi yang ditemukan saat peneliti kembali kelapangan maka kesimpulan yang diperoleh merupakan kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen produksi konten instagram @Kanim_Makassar pada Kantor Imigrasi Kelas 1 TPI Makassar dalam membuat konten yang baik terkait pembuatan paspor

Manajemen produksi konten instagram @Kanim_Makassar sangat penting dalam membuat konten yang baik dan menarik. Sebuah konten yang menarik membutuhkan pengelolaan dan persiapan saat membuat konten yang diinginkan agar bisa mencapai target yang diharapkan, Sebuah konten yang menarik dapat membantu *viewers* dalam memahami informasi yang ingin disampaikan. Pada penelitian ini akan menjelaskan bagaimana manajemen produksi konten media sosial instagram @Kanim_Makassar dalam membuat konten yang baik.

Manajemen produksi konten menjadi peran penting dalam menjelaskan sebuah program. @Kanim_Makassar memiliki manajemen produksi terdiri dari empat langkah, yakni perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.

a. Perencanaan (Planning)

Perencanaan merupakan proses memikirkan dan mengatur kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan, perencanaan yang dilakukan oleh @Kanim_Makassar sudah memenuhi standar manajemen produksi konten instagram di mulai dengan adanya penentuan dan kebijakan konsep yaitu dengan memiliki pola konten setiap hari yaitu senin konten motivasi, selasa konten kuis (edukasi keimigrasian), rabu konten testimonial, Kamis konten poscast singkat, dan jumat konten edutertainment mengikuti trend saat ini, memiliki tim kreatif yang mengelola instagram @Kanim_Makassar dalam perencanaan dan pembuatan konten, dan pengadaan alat-alat produksi yang tersedia di Kantor Imigrasi Kelas 1 TPI Makassar. Dalam proses pembuatan konten perlukannya rencana kerja kegiatan, pengelola akun dan tim produksi instagram @Kanim_Makassar sangat memperhatikan persiapan konten yang ingin dibuat agar dapat menghasilkan video yang baik sekaligus menarik. Penyampaian informasi melalui konten harus jelas tersampaikan dan memenuhi kebutuhan informasi pengunjung dan dapat memberikan dampak positif. Oleh karena itu, penggunaan media sosial perlu

diiringi dengan perencanaan yang tepat agar proses komunikasi memberikan hasil yang memuaskan.

b. Pengorganisasian (Organizing)

Kantor Imigrasi Kelas 1 TPI Makassar di Seksi Teknologi Informasi dan Komunikasi Keimigrasian mempunyai susunan organisasi yang masing-masing sudah tercantum dalam struktur. Pengorganisasian merupakan proses penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya yang dimiliki, dan lingkungan yang melingkupinya. Pembagian kerja ini merupakan tanggung jawab setiap individu sesuai dengan rincian tugas dalam organisasi tersebut. Kantor Imigrasi Kelas 1 TPI Makassar di Seksi Teknologi Informasi dan Komunikasi Keimigrasian melakukan kerja sama tim yang baik sebelum membuat konten yang di buat sesuai dengan arahan yang telah di sepekat bersama.

c. Pelaksanaan (Actuating)

Dalam penelitian yang telah dilakukan peneliti pada tahap pelaksanaan ini memiliki tahapan yaitu pelaksanaan dilakukan pra-production, production hingga pasca production. Dalam proses pembuatan konten @Kanim_Makassar praproduksi merupakan tahap awal dari ide perencanaan hingga persiapan untuk membuat konten yang dilakukan dengan anggota tim kreatif yang biasanya dilakukan secara diskusi langsung atau dengan diskusi melalui obrolan group. Diskusi yang dilakukan bertujuan untuk menentukan jenis konten yang akan di buat untuk kedepannya, selanjutnya pada tahap produksi tim melakukan pelaksanaan konten sesuai dengan konsep yang ditentukan dengan persiapan yang meliputi konsep konten, peralatan kamera, mic dan briefing text. Setelah tahap produksi selesai tahap terakhir dalam produksi adalah pasca produksi, seluruh file rekaman diserahkan kepada editor dan editor akan menyelesaikan hingga selesai (final cut) dan tim membuat laporan atensi kepada pimpinan terhadap setiap konten yang di upload setiap hari.

Pelaksanaan selanjutnya tim produksi menyusun jadwal syuting dan membuat konten hampir setiap hari. Dalam satu kali syuting biasanya mereka membutuhkan waktu 1-2 jam, dengan adanya penjadwalan maka akan mempermudah tim untuk menentukan tanggal dan waktunya, tentunya hal ini dilakukan agar mempermudah proses produksi. Untuk menghasilkan konten yang berkualitas pasti juga membutuhkan peralatan yang mendukung seperti kamera, microphone, dan lainlain. Peralatan tersebut disediakan oleh Seksi Teknologi Informasi dan Komunikasi Keimigrasian di Kantor Imigrasi Kelas 1 TPI Makassar. Dalam tahap pelaksanaan manajemen produksi yang di lakukan tim produksi instagram @Kanim_Makassar sudah terselenggara dengan baik meliputi pembuatan jadwal, pengelolaan peralatan pembuatan konten dan proses editing.

d. Pengawasan (Controlling)

Pengawasan dilakukan mulai dari tahap perencanaan, pengorganisasian, dan pelaksanaan. Hasil evaluasi tersebut akan menjadi bahan pengembangan kedepannya. Saat melakukan evaluasi, tim akan memeriksa apakah manajemen yang telah diterapkan sesuai apa yang diinginkan. Kantor Imigrasi Kelas I TPI Makassar di Seksi Teknologi Informasi dan Komunikasi Keimigrasian melakukan review setiap konten sebelum diposting, mulai dari kualitas konten tujuannya untuk mengetahui apa saja yang perlu diperbaiki kedepannya dalam pembuatan konten, pelaksanaan evaluasi dan melaporkan setiap konten yang di upload dalam bentuk laporan atensi pimpinan setiap bulan.

Pembuatan konten yang menarik dan informatif menjadi kunci penting dalam penyebarluasan informasi, Dalam konteks ini penggunaan teori manajemen poac oleh @Kanim_Makassar menjadi landasan penting dalam mengelola media, penerapan manajemen produksi konten instagram menjadi hal yang penting dalam membuat konten yang berkualitas untuk penyebarluasan informasi kepada masyarakat pada akun instagram @Kanim_Makassar.

Dengan demikian, proses dari pengawasan manajemen produksi konten media sosial instagram @Kanim_Makassar dilakukan melalui review setiap konten yang dibuat, pelaksanaan evaluasi dan pengawasan dilakukan secara lebih detail setiap rapat bulanan dan melaporkan setiap konten yang di upload dalam bentuk laporan atensi pimpinan.

Berdasarkan pembahasan yang telah di uraikan di atas dengan menggunakan teori manajemen poac yang meliputi perencanaan (Planning), perorganisasian (Organizing), pelaksanaan (Actuating) dan pengawasan (Controlling) telah di terapkan dengan baik oleh Kantor Imigrasi Kelas 1 TPI Makassar di Seksi Informasi dan Komunikasi Keimigrasian.

Pemanfaatan media sosial instagram @Kanim_Makassar sebagai media informasi oleh Kantor Imigrasi Kelas 1 TPI Makassar

Kantor Imigrasi Kelas 1 TPI Makassar melalui akun Instagram @Kanim_Makassar turut memanfaatkan fitur-fitur yang disediakan oleh Instagram dalam menunjang konten yang dimuat pada laman akun tersebut, tentu penggunaan fitur-fitur yang telah disediakan dan dipilih juga berdasarkan pada kebutuhan konten.

Beberapa fitur yang dimanfaatkan @Kanim_Makassar dalam sebuah konten yang dimuat pada Instagram diantaranya sebagai berikut.

a) **Fitur Caption**

Fitur Caption berperan sebagai fitur yang digunakan untuk memberikan uraian teks tertulis dalam sebuah postingan Instagram sebagai keterangan penjelas maksud tujuan atau pesan yang ingin disampaikan dari postingan yang diunggah. Melihat akun instagram @Kanim_Makassar setiap konten yang di posting memiliki caption. Dengan demikian, maka @Kanim_Makassar turut memanfaatkan dan mengoptimalkan fitur caption pada instagram.

b) **Fitur Hashtag #**

Fitur hashtag dalam Instagram memberikan kemudahan dalam hal pencarian kata kunci terkait dengan informasi dalam konten yang di posting oleh penggunanya. Melihat akun instagram @Kanim_Makassar beberapa konten di beri hashtag dalam postingannya. Dengan demikian, maka @Kanim_Makassar turut memanfaatkan dan mengoptimalkan fitur hashtag pada instagram

c) **Fitur Arroba @**

Fitur Arroba@ atau biasa kita kenal dengan fitur tandai pada Instagram berguna untuk mempermudah penyebutan atau menandai akun pengguna lain yang ingin dicantumkan atau ditandai di dalam sebuah postingan yang diunggah, sementara akun pengguna lain juga menandai Kantor Imigrasi Kelas 1 TPI Makassar melalui instagram @Kanim_Makassar. Berdasarkan hasil temuan yang didapatkan, Melihat akun instagram @Kanim_Makassar beberapa konten di beri

fitur arroba dalam postingannya. Dengan demikian, maka @Kanim_Makassar turut memanfaatkan dan mengoptimalkan fitur arroba pada instagram.

d) Fitur Instagram Reels

Fitur reels merupakan fitur berupa wadah konten video pendek atau singkat yang terbatas pada durasi 60 detik atau satu menit dan bisa ditambahkan dengan musik atau filter serta tools editing video lainnya. Penggunaan fitur reels ini juga mengimbangi jenis konten yang dimuat pada Instagram @Kanim_Makassar, agar tidak monoton menggunakan konten berbentuk foto saja, maka perlu diimbangi dengan konten dalam bentuk video pendek yang menarik untuk ditonton audiens. Berdasarkan hasil temuan yang didapatkan, Melihat akun instagram @Kanim_Makassar beberapa konten di beri fitur instagram reels dalam postingannya. Dengan demikian, maka @Kanim_Makassar turut memanfaatkan dan mengoptimalkan fitur instagram reels pada instagram.

e) Instagram Story

Fitur Instagram story digunakan sebagai wadah untuk berbagi cerita berupa aktivitas dan situasi terkini dari penggunaanya dengan bantuan filter dan juga tools editing yang dapat membuat konten story menjadi kreatif dan menarik. Hasil temuan yang didapat bahwa melalui Instagram @Kanim_Makassar turut memanfaatkan fitur Instagram story dengan tujuan untuk mengupload aktivitas harian juga digunakan untuk merepost unggahan dari pengunjung yang membuat konten seputar kantor imigrasi di instagramnya dan menandai akun Instagram @Kanim_Makassar

f) Fitur Instagram feeds posts photo & video

Fitur ini menyediakan tempat untuk sebuah konten yang di unggah, bisa berupa bentuk foto maupun video, pengguna dapat mengatur kreatifitas sebuah feeds untuk di desain rapi dan menarik melalui foto dan video yang di upload melalui postingan pribadinya. Jadi, rapi dan kreatifnya tampilan feeds pun bergantung pada konten postingan yang diunggah oleh penggunaanya. Melalui temuan penelitian, didapatkan bahwa dalam tampilan feeds akun Instagram milik Kantor Imigrasi Kelas 1 TPI Makassar yakni @Kanim_Makassar memiliki 2.567 postingan, Dalam fitur Instagram feeds posts photo & video ini juga memberikan daya tarik tersendiri kepada audiens mengenai kenyamanan mata ketika melihat dan mencari tahu info pada sebuah akun Instagram yang terdesain rapi untuk di pajang di feeds penggunaanya. Berdasarkan hasil temuan yang didapatkan, Dengan demikian, maka @Kanim_Makassar turut memanfaatkan dan mengoptimalkan fitur instagram feeds posts photo & video pada instagram.

g) Fitur Multiple Image

Fitur multiple image pada Instagram merupakan sebuah fitur yang memberikan kemudahan kepada penggunaanya berupa multilayer pada unggahan foto di postingan dalam feeds dan dalam sekali posting saja dapat membuat lebih dari satu foto/video. Penggunaan fitur multiple image ini sangat menguntungkan dan membantu pengguna untuk dapat membuat satu postingan yang berisi beberapa jepretan momen dalam satu aktivitas kegiatan yang dilakukan. Kemudahan yang diberikan oleh Instagram kepada para penggunaanya melalui fitur multiple image ini kemudian dimanfaatkan dengan baik oleh Kantor Imigrasi Kelas 1 TPI Makassar melalui akun instagramnya @Kanim_Makassar

h) Fitur high light atau sorotan

Fitur highlight atau biasa disebut dengan sorotan merupakan sebuah fitur yang memberikan pengalaman kepada penggunanya untuk dapat menyimpan dan memilih arsip story yang pernah dibuat dan kemudian ditaruh pada layar depan profil penggunanya dan dapat dilihat oleh pengguna lain tanpa terbatas waktu 24 jam. Hasil temuan yang didapatkan melalui instagramnya @Kanim_Makassar telah memanfaatkan fitur highlight atau sorotan dalam penyebarluasan informasi melalui media sosial instagramnya. Terdapat 13 kategori highlight yang ditaruh pada tampilan layar depan profil Instagram @Kanim_Makassar sebagai bentuk informasi.

i) Fitur Lokasi

Fitur lokasi seperti pada umumnya digunakan untuk memberikan info grafis letak tempat yang ingin dituju, fitur lokasi juga diberikan oleh Instagram kepada penggunanya, tidak lain adalah untuk memberikan informasi atau menandai identitas tempat dalam sebuah konten yang di unggah secara spesifik dan dapat terhubung dengan lokasi pada maps. Melihat akun instagram @Kanim_Makassar beberapa konten di beri fitur lokasi dalam postingannya. Dengan demikian, maka @Kanim_Makassar turut memanfaatkan dan mengoptimalkan fitur lokasi pada instagram.

Akun instagram @Kanim_Makassar di nilai masyarakat efektif untuk di akses saat membutuhkan informasi keimigrasian, konten yang disajikan dalam akun instagram @Kanim_Makassar sangat jelas menjelaskan informasi-informasi keimigrasian yang di butuhkan para masyarakat yang ingin membuat paspor tanpa harus ke lokasi Kantor Imigrasi Kelas 1 TPI Makassar menanyakan informasi-informasi keimigrasian.

Pemanfaatan instagram yang dilakukan oleh Kantor Imigrasi Kelas 1 TPI Makassar mendapatkan respon positif dari masyarakat yang mendapatkan informasi-informasi dari instagram @Kanim_Makassar. Sejalan dengan fungsi Instagram, banyak instansi menggunakan Instagram sebagai media penyalur informasi yang berkaitan dengan kantor itu sendiri. Untuk itu kantor imigrasi kelas I TPI Makassar menggunakan aplikasi instagram sebagai wadah penyalur informasi te rkait hal - hal yang berkaitan dengan keimigrasian dengan ditujukan untuk publik atau masyarakat. Dari hasil penelitian yang di lakukan adapun teori yang berkaitan dengan penelitian ini adalah teori new media.

Teori ini berfokus pada perangkat teknologi sebagai media komunikasi. Yang di mana dalam teori ini membahas tentang media sebagai wadah di mana semua pesan komunikasi bisa terpusat dan mudah untuk disalurkan menggunakan teknologi internet dan melibatkan audiensi untuk meningkatkan proses interaksi dan komunikasi.

KESIMPULAN

1. Manajemen produksi konten instagram @Kanim_Makassar pada Kantor Imigrasi Kelas 1 TPI Makassar dalam membuat konten yang baik terkait pembuatan paspor, Kegiatan dalam pengelolaan konten ini menggunakan teori manajemen yang baik berdasarkan Planning, Organizing, Actuating, Controlling (POAC) yaitu Perencanaan (Planning) adanya penentuan dan

RESPON JURNAL ILMIAH MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI

Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Sastra UMI

Vol.5 No.2 2024

<https://jurnal.ilkom.fs.umi.ac.id/index.php/respon/index>

kebijakan konsep serta memiliki tim kreatif dan pengadaan alat-alat produksi, Perorganisasian (Organizing) yaitu mempunyai susunan organisasi yang masing-masing sudah tercantum dalam struktur, Pelaksanaan (Actuating) meliputi tahapan pra produksi, produksi, pasca produksi, pembuatan jadwal, pengelolaan peralatan pembuatan konten dan proses editing, Pengawasan (Controlling) yaitu melakukan review setiap konten, pelaksanaan evaluasi dan pengawasan dilakukan setiap bulanan dan melaporkan setiap konten yang di upload dalam bentuk laporan atensi pimpinan.

2. @Kanim_Makassar menggunakan fitur instagram yaitu fitur captions, fitur hastag, fitur arroba, fitur reels, fitur story, fitur feeds foto dan video, fitur multiple image, fitur sorotan dan fitur lokasi. Fitur - fitur yang telah digunakan membantu @Kanim_Makassar dalam penyebarluasan informasi, sehingga konten yang di unggah lebih menarik dan memudahkan audiens mendapatkan informasi. Kantor Imigrasi Kelas 1 TPI Makassar di Seksi Teknologi Informasi dan Komunikasi Keimigrasian memanfaatkan media sosial instagram sebagai media penyalur informasi terkait hal-hal keimigrasian.

DAFTAR PUSTAKA**Buku**

- Abdussamad, Zuchri. 2022. *Metode penelitian kualitatif*. Makassar : Cv. Syakir Media Press
- Atmoko Dwi, Bambang. 2021. *Instagram Handbook Tips Fotografi Ponsel*. Jakarta : Media Kita
- Cangara, Hafied. 2017. *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. Depok: PT Rajagrafindo Persada
- George R Terry. 2019. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta : Bumi Aksara
- Hadi, Prijana Ido, Megawati Wahjudianti dan Indri Inggit Indrayani. 2021. *Komunikasi Massa*. Jawa Timur : CV. Penerbit Qjara Media
- Ikhwan, Muhammad. 2022. *Manajemen Media Kontemporer*. Jakarta : Kencana
- Junaedi, Fajar dan Filosa Gita Sukmono. 2021. *Manajemenn Media Sosial Instagram Muhammadiyah Covid-19 Command Center*. Yogyakarta : Buku Litera
- Luttrell, Regina. 2016. *Social Media How to Engange, Share, and Connect*. Tangerang : Rowman & Littlefield
- Latief, Rusman. 2021. *Jurnalistik Sinematografi*. Jakarta : Prenada Media
- Makmudah, Siti. 2019. *Medsos dan Dampaknya pada Perilaku Keagamaan remaja*. Bogor : Guepedia
- McQuail's, Denis. 2001. *Mass Communication Theory*. Landon : SAGE Publications, Inc
- Mulyana, Deddy. 2016. *Ilmu Komunikasi Suatu Penganta*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

- Nurudin. 2012. *Media Sosial Baru dan Munculnya Revolusi Proses Komunikasi*. Yogyakarta : Buku litera
- Nasrullah, Rusli. 2021. *Manajemen Komunikasi Digital Perencanaan, Aktivitas, dan Evaluasi*. Jakarta : Kencana
- Novitasari, Erna. 2020. *Dasar-Dasar Ilmu Manajemen*. Yogyakarta : Unicorn
- Nurudin. 2007. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada
- Rachmawati, Hilda. 2021. *Komunikasi Merek di Media Sosial & Penerapannya Pada Tv Berita*. Yogyakarta : Deepublish
- Rohman, Abd. 2018. *Dasar-Dasar Manajemen*. Malang : Empatdua
- Riinawati. 2019. *Manajemen Komunikasi dan Organisasi. Banjarmasin :* Yogyakarta
- Rukin. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Takalar : Yayasan Ahmad Cendekia Indonesia
- Suprpto, Tommy. 2019. *Pengantar Teori dan Manajemen Komunikasi*. Yogyakarta : Media Pressindo
- Silviani, Irene. 2020. *Komunikasi Organisasi*. Surabaya : Scopindo Media Pustaka
- Sugiyono. 2016. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Alfabet
- Wahid, Abdul dan Dhinar Aji Pratomo. 2017. *Masyarakat dan Teks Media*. Malang : UBPress
- Widiastuti, Rosarita Niken. 2018. *Memaksimalkan Penggunaan Media Sosial Dalam Lembaga Pemerintah*. Jakarta : Direktorat Jenderal Informasi dan Komunikasi Publik, Kementerian Komunikakis dan Informatika

Jurnal

- Haq Andi Arinal dan Filosa Gia Sukmono 2022, Manajemen Konten Media Sosial Instagram pada Akun Unofficial Kampus @hits.umi dan @uiistory. (skripsi sarjana, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)
- Nurudin. 2007. *Pengantar Komunikasi Massa*. Yogyakarta : Buku Litera
- Rumar Selora Azzahra 2022, Manajemen Produksi Youtube Channel Gontory Production Dalam Mempromosikan Pondok Pesantren Al-Amanah Al-Gontory. (skripsi sarjana, Universitas Islam Negeri Syarifhidayatullah Jakarta)
- Ramadhan Achmad Rohman dan Awang Dharmawan 2022, Manajemen Produksi Konten Instagram @Dbbsub saat Event Kfc Dbl East Java Series2022 oleh Pt. Dbl Indonesia dalam membangun citra sportainment.(skripsi sarjana, Universitas Negeri Surabaya)

Sumber Lainnya

- Universitas Insan Cita Indonesia, 2023 “Definisi Komunikasi Massa dan Sejarah Perkembangannya” diakses pada 12 september.
<https://uici.ac.id/definisi-komunikasi-massa-dan-sejarah>
- Warta Ekonomi, 2021 “Apa itu New Media?” diakses pada 14 desember 2023.
<https://wartaekonomi.co.id/amp/read344887/apa-itu-new-media>